

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan di atas tentang Implementasi Pembelajaran Metode Usmani Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an di Tpq Nurul Qur'an 1 Pagu Wates Kediri, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Perencanaan Metode Usmani di TPQ Nurul Qur'an 1.

Perencanaan pembelajaran di TPQ Nurul Qur'an 1 desa Pagu kecamatan Wates Kabupaten Kediri, diawali dengan mengadakan musyawarah seluruh ustadz-ustadzah. Dalam rapat ini akan membahas tentang jumlah siswa perjilid, dan siapa yang akan mengampu atau mengajar di tiap-tiap jilid. Setelah selesai musyawarah pihak TPQ akan menyampaikan informasi ini kepada wali siswa.

Dalam hal pemilihan ustadz-ustadzah TPQ Nurul Qur'an 1 Pagu ini cukup selektif. Di lembaga ini yang boleh mengajar hanyalah ustadz-ustadzah yang sudah mendapat syahadah atau sertivikat mengajar metode Usmani. Selain itu sebelum mulai mengajar ustadz-ustadzah tersebut akan ditashih, dan diuji dahulu kemampuannya.

Untuk rencana pembelajaran atau (RPP) dalam pembelajaran Usmani, sedikit berbeda dengan RPP yang ada untuk pembelajaran

formal. RPP dalam metode Usmani ini Usmani tidak dibuat berdasarkan setiap pertemuan atau setiap materi pembelajaran ataupun setiap kompetensi dasar (KD), tetapi hanya digunakan sebagai panduan mengajar dan muatan materi dari buku pendidikan guru pengajar Al-Qur'an (PGPQ).

Adapun sebagai contoh Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Usmani terdiri dari identitas lembaga, kelompok belajar, materi pembelajaran, target pembelajaran, prinsip mengajar, teknik pembelajaran, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti (klasikal dan individual), dan kegiatan akhir pembelajaran. Doa pembuka dan penutup yang terdapat dalam rencana pembelajaran merupakan identitas dari pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Usmani. Ustazah juga harus menyiapkan materi yang akan disampaikan dalam setiap pertemuan di dukung dengan media pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Usmani berupa modul jilid pemula sampai dengan tujuh dan alat peraga.

2. Penerapan Metode Usmani di TPQ Nurul Qur'an 1

Penerapan Metode Usmani dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Qur'an Pagu dilakukan dengan cara melakukan pengelompokan kelas. Pengelompokan kelas di terdiri dari jilid pemula, jilid 1, jilid 2, jilid 3, jilid 4, jilid 5, jilid 6, Al-Qur'an 1, Al-Qur'an 2, dan Al-Qur'an 3. Berikut ini tahapan dalam mengajar metode Usmani :

Pertama pembukaan, pada tahapan ini ustadz atau ustadzah akan mengawali pembelajaran dengan salam. Setelah itu membaca surah fatihah dan siswa akan berdoa doa pembuka pelajaran.

Kedua apresepsi, pada kegiatan ini ustadz atau ustadzah akan mengkondisikan siswa dan suasana belajar agar siswa menjadi tenang dan nyaman sehingga mudah menerima pembelajaran. Setelah kondisi tenang ustadz atau ustadzah akan mengulang materi yang telah dipelajari kemarin.

Ketiga penanaman konsep, pada tahapan ini siswa mulai memasuki pembelajaran yang baru atau disebut dengan pokok bahasan baru. Ustadz atau ustadzah akan memberikan contoh cara membaca yang benar sesuai dengan pokok bahasan yang ada. Selain itu ustadz atau ustadzah juga memberikan penjelasan terkait dengan pembelajaran yang baru. Dalam metode Usmani penjelasan materi disebut dengan bintang dibaca. Di dalam bintang dibaca akan disebutkan penjelasan materinya. Ketika ustadz atau ustadzah memberikan contoh para siswa akan mendengarkan dengan seksama lalu mengikutinya.

Keempat pemahaman pada tahap ini siswa akan diajari dengan menggunakan Teknik kalsikal, atau individual, atau klasikal baca simak atau Teknik yang lain. Teknik yang dapat digunakan disesuaikan dengan sifat, kondisi, dan kemampuan siswa. Pada tahap ini siswa ditargetkan mampu membaca dengan baik dan benar.

Kelima ketrampilan, pada tahap ini siswa diminta untuk menunjukkan kemampuan yang dimilikinya pasca diajari oleh ustadz atau ustadzah. Pada tahap ini ustadz atau ustadzah hanya menyimak saja dan membenarkan bacaan siswa yang salah. Setelah selesai membaca ayat Al-Qur'an siswa diminta untuk menunjukkan keterampilannya dalam menulis huruf hijaiyah. Menulisnya sesuai dengan panduan buku menulis sesuai dengan jilidnya.

Keenam penutup, pada tahapan ini sebelum kelas diakhiri ustadz atau ustadzah akan menyampaikan motivasi dan pesan moral untuk para siswa. Siswa diminta untuk tetap semangat dalam hal menimba ilmu agama. Setelah itu para siswa akan membaca doa penutup, doa *kafaratul majlis*, dan ustadz atau ustadzah menutup dengan salam.

3. Evaluasi Penerapan Metode Usmani di TPQ Nurul Qur'an 1.

Evaluasi dalam penerapan metode Usmani di TPQ Nurul Qur'an 1 ada tiga jenis evaluasi yaitu:

Pertama evaluasi harian, evaluasi harian yaitu tes yang dilakukan disetiap pertemuan. Tes ini dilakukan untuk mengetahui progress pembelajaran siswa. Tes harian ini akan dicatat di buku prestasi masing-masing siswa. Nilai yang tertulis di buku tersebut L(lancar), L-(sudah lumayan lancar namun banyak yang harus diperbaiki), U (mengulang).

Kedua evaluasi kenaikan kelas, pada evaluasi ini siswa dari kelas jilid pemula hingga Al-Qur'an 3 wajib mengikutinya. Tes ini diadakan setiap tiga bulan sekali. Tes ini akan menentukan siswa

akan naik jilid atau tetap melanjutkan dijilid yang sedang di pelajari sekarang. Untuk tingkat jilid materi yang akan diujikan adalah *fashohah* (keterampilan mengaji), fasholatan, hafalan surah pendek, doa sehari-hari sesuai dengan jilinya, menulis arab. Sedangkan untuk kelas Alqur'an materi yang diujikan adalah *fashohah* (keterampilan mengaji), fasholatan, hafalan surah pendek, surah pendek terjemah, tahlil, yasin, komentar jilid 7 (*ghoribul Qur'an*) dan menulis arti dengan pegon.

Ketiga evaluasi khotmil Qur'an, evaluasi ini hanya dilakukan oleh siswa yang telah memenuhi beberapa syarat diantaranya yaitu sudah mengkhataamkan Al-Qur'an sampai juz 30, memiliki bacaan yang tartil atau bagus, dan menguasai seluruh materi yang akan diujikan. Untuk materi yang akan diujikan sebenarnya sama dengan materi Al-Qur'an ketika tes kenaikan jilid. Khotmil Qur'an adalah tahapan akhir yang harus ditempuh siswa sebelum dinyatakan lulus dari TPQ Nurul Qur'an 1. Nama lain dari khotmil Qur'an adalah *tashih*. Dalam proses *tashih* ini yang mempunyai kewenangan adalah U'smani pusat di Blitar. Apabila siswa telah dinyatakan lulus siswa akan diberi *syahadah* atau ijazah yang menyatakan bahwa telah dinyatakan lulus dalam menempuh Pendidikan Al-Qur'ann dengan menggunakan metode U'smani.

4. Hasil Implementasi Penerapan Metode Usmani di TPQ Nurul Qur'an 1.

Hasil implementasi metode Usmani apabila dilihat dari tes harian yang dilakukan selama proses pembelajaran adalah prestasi yang dimiliki siswa berdasarkan pengamatan yang dilakukan di buku prestasi siswa adalah kemampuan siswa sebagian besar mengalami kenaikan, selain itu ada yang prestasinya stabil, namun ada juga yang naik turun.

Hasil implementasi metode Usmani apabila dilihat dari tes kenaikan jilid. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dilihat dari nilai rapor siswa nilai yang diraih bisa dikategorikan kedalam nilai yang baik. Selain itu berdasarkan wawancara anak yang tidak naik jilid dalam satu periode sangat sedikit mungkin hanya ada satu atau dua anak.

Hasil implementasi metode Usmani apabila dilihat dari jumlah kelulusan siswa atau yang lulus ujian tashih. Dalam periode tes yang diikuti siswa pada tahun ini semua siswa dinyatakan lulus dan tidak ada yang diremidi. Jadi semua siswa berhak mendapatkan syahadah atau ijazah yang menyatakan ia telah berhasil menyelesaikan Pendidikan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Usmani.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti memberikan saran kepada TPQ Nurul Qur'an 1 sebagai berikut:

1. Bagi TPQ

TPQ harus mampu memahami karakter siswa agar tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai

2. Bagi kepala TPQ

Kepala diharapkan mampu untuk mengatur, membina, dan mengawasi jalannya proses pembelajaran

3. Bagi Guru

Guru diharapkan lebih memperhatikan dan memahami siswa agar mereka selalu dapat berkonsentrasi kepada pembelajaran.